



Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Rumput Laut sebagai Penggerak Ekonomi Baru dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Optimizing Seaweed Resource Management as a New Economic Driver in Supporting Sustainable Development

Nurul Hidayat¹, Haikal Nur Musyafak², Regita Aqsa Rizki Cahyani³, Risna Indah Muliana⁴, Maya Anggren⁵, Marleni⁶, Qalsum Nur J⁷

¹⁻⁷Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

E-mail: ¹⁾nurul.hidayat8910@gmail.com, ²⁾nurmusyafakhaikal@gmail.com

Alamat Korespondensi: Jl. Amal Lama No. 1 Kota Tarakan

Korespondensi penulis : nurul.hidayat8910@gmail.com

Article History:

Received: November 16, 2024;

Revised: November 31, 2024;

Accepted: Desember 09, 2024;

Online Available: Desember 11, 2024;

Keywords: Seaweed, Economic, Development, Income, Beach

Abstract. Pantai Amal Baru Village, East Tarakan District, Tarakan City, is a coastal area in Tarakan City that has abundant tourism potential and marine resources. The majority of the people of Tarakan City rely on resources in coastal areas as their livelihoods, especially as seaweed cultivators, fishermen, and coastal natural tourism drivers. Tarakan City has a fairly high potential for cultivating fishery commodities, one of which is seaweed resources, which are products of economic value as industrial raw materials that are urgently needed in the global market. However, seaweed cultivators face several problems, including capital, production costs, unstable market demand, unstable seaweed prices, and seaweed workers who do not have enough knowledge and skills regarding the improvement of seaweed processing in Tarakan City. This service activity was held in Pantai Amal Baru Village, East Tarakan District, Tarakan City, North Kalimantan Province on September 16, 2024 at 09.00-16.00 WITA. This activity was carried out at the seaweed cultivation site of Pantai Amal Baru with the participation of IRT, seaweed workers, and also small children. The methods carried out in this service activity are community education, improving the quality of seaweed cultivation, and documentation. This service activity describes the comprehensive objectives of the community service program which includes aspects of marine resource management and economy in the coastal community of Amal Baru Beach. This includes community education, improving the quality of seaweed cultivation, developing seaweed processing and increasing income.

Abstrak

Kelurahan Pantai Amal Baru, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, merupakan daerah pesisir di Kota Tarakan yang memiliki potensi wisata dan sumber daya laut yang melimpah. Mayoritas masyarakat Kota Tarakan mengandalkan sumber daya di wilayah pesisir sebagai mata pencarian, terutama sebagai pembudidaya rumput laut, nelayan, maupun penggerak wisata alam pesisir. Kota Tarakan memiliki potensi budidaya komoditas perikanan cukup tinggi, salah satunya ialah sumber daya rumput laut, yang merupakan produk yang bernilai ekonomis sebagai bahan baku industri yang sangat dibutuhkan di pasar global. Namun pembudi daya rumput laut menghadapi beberapa permasalahan anantara lain, permodalan, biaya produksi, permintaan pasar yang tidak stabil, harga rumput laut yang tidak stabil, buruh rumput laut yang belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan mengenai peningkatan pengolahan rumput laut di Kota Tarakan. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Pantai Amal Baru, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada 16 September 2024 Pukul 09.00-16.00 WITA. Kegiatan ini dilakukan di tempat pembudidayaan rumput laut Pantai Amal Baru dengan diikuti oleh IRT, Para pekerja buruh rumput laut, dan juga anak-anak kecil. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pendidikan masyarakat, peningkatan kualitas budidaya rumput laut, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini menggambarkan tujuan yang komperhensif dari program pengabdian masyarakat yang mencakup aspek pengelolaan sumber daya laut dan ekonomi pada masyarakat pesisir Pantai Amal Baru. Hal tersebut mencakup tentang pendidikan

masyarakat, peningkatan kualitas budidaya rumput laut, pengembangan pengolahan rumput laut dan peningkatan pendapatan.

Kata Kunci: Rumput Laut, Pengembangan, Ekonomi, Pendapatan, Pantai

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pantai Amal Baru, Kecamatan tarakan timur, Kota Tarakan, merupakan daerah pesisir yang berada di pantai amal baru. Kota tarakan adalah salah satu kota di provinsi kalimantan utara. Kota ini memiliki luas wilayah 657,33 km² dan memiliki luas wilayah lautan seluas 299,69 km². Pada perkembangannya, kegiatan budidaya rumput laut di kabupaten Tarakan mengalami peningkatan namun, budidaya rumput laut di kota tarakan juga mengalami beberapa kendala seperti sulit memasarkan rumput laut, petani rumput laut bergantung pada pengumpul lokal. Pembudidaya menggunakan jenis rumput laut *Eucheuma cottonii*. Mayoritas masyarakat setempat mengandalkan sumber daya di wilayah pesisir sebagai mata pencaharian, terutama sebagai pembudidaya rumput laut, kepah(akai-akai), nelayan, maupun penggerak wisata alam pesisir. Desa ini memiliki potensi budidaya komoditas perikanan cukup tinggi, salah satu diantaranya adalah rumput laut.

Pembudidaya rumput laut menggunakan sistem *longline* yang bervariasi. Pemeliharaan rumput laut membutuhkan waktu sekitar 45 hari per siklus tanam, Kadang-kadang 50 hari karena kurangnya prasarana penjemuran rumput laut. Produksi rumput laut kabupaten tarakan sesuai data terakhir tahun 2019 mencapai 152 ribu ton lebih kering. Meskipun usaha budi daya rumput laut ini menguntungkan, ada beberapa kendala dalam proses produksinya, antara lain, minimnya modal yang dimiliki oleh sebagian pembudidaya. Biaya produksi yang semakin meningkat di akibatkan oleh kurangnya tenaga kerja, pemasaran yang tidak stabil menyebabkan terjadinya permainan pasar yang dilakukan oleh penada dengan cara menentukan tinggi rendahnya harga beli pada pembudidaya, akses informasi pasar yang masih lemah mengakibatkan pemasaran rumput laut masih dikuasai penuh oleh pedagang pengumpul, tidak adanya perusahaan yang dapat mengelola di kota tarakan. Sehingga sampai saat ini rumput laut tersebut dijual dalam bentuk olahan industri, sehingga petani rumput laut dapat menjual hasil panen rumput laut kepada konsumen.

Tabel 1. Data Produksi Rumput Laut Kering Kota Tarakan Tahun 2019

DATA PRODUKSI RUMPUT LAUT KERING		
KOTA TARAKAN TAHUN 2019		
No	Bulan	Produksi (Kg)
1.	Januari	1,112,650
2.	Februari	1,069,200
3.	Maret	1,583.560
4.	April	1,120,350
5.	Mei	1,005,184
6.	Juni	1,087,242
7.	Juli	1,245,090
8	Agustus	1,812,636
Jumlah		10,035,914

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Pantai Amal Baru, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada 16 September 2024 pukul 09:00-16:00 WITA. Kegiatan produksi ini dilakukan di rumah Regita Aqsa Rizki Cahyani di Jalan Mamburungan, kemudian dilaksanakan di Desa/Kelurahan Pantai Amal Baru diikuti dengan IRT, para pekerja/buruh rumput laut, dan juga anak kecil di pnggir pantai tempat pembudidayaan rumput laut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendidkan, tata cara pengelolaan dan peningkatan sumber daya rumput laut, serta dokumentasi. Pendidikan masyarakat dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat setempat tentang penting nya mengetahui cara pengelolaan rumput laut yang lebih modern. Sosialisasi dilakukan oleh Ketua Pelaksana dengan menyampaikan keunggulan rumput laut apabila diolah dan meningkatkan kualitas sehingga menaikkan harga pemasaran, manfaat dari edukasi yang diharapkan warga memiliki kesadaran tentang penting mengetahui pengelolaan sumber daya rumput laut lebih lanjut.

Pendidkan dilakukan dengan cara penjelasan langsung cara membuat sop buah rumput laut. Penjelasan dilakukan oleh kelompok pengabdian sebagai narasumber yang dimana kelompok pengabdian sudah mempelajari terlebih dahulu dengan sangat teliti bagaimana cara meingkatkan kualitas sumber daya rumput laut dan menjelaskan kepada warga setempat. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam aktivitas selama kegiatan berlangsung. Alat yang digunakan proses dokumentasi ialah kamera handphone.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian, yaitu pembuatan soup rumput laut, pendidikan, acara inti, dan makan bersama. Pendidikan diawali dengan penjelasan narasumber kepada masyarakat pesisir pantai terkait cara membuat sop buah rumput laut. Acara inti terdiri dari sambutan oleh ketua Pelaksana sekaligus menjelaskan tentang pengelolaan sumber daya rumput laut yang melimpah di Kota Tarakan lebih berkualitas agar memiliki nilai jual yang tinggi. Tujuan dari diadakannya pengabdian adalah agar IRT memiliki ide peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada didaerahnya tersebut dengan hanya modal yang rendah bisa menghasilkan kualitas produk yang lebih tinggi. Setelah penyampaian oleh Ketua Pelaksana, acarapun dibuka dengan mengucapkan basmalah secara bersama-sama. Kegiatan dilanjutkan dengan acara makan bersama oleh kelompok pengabdian, warga serta narasumber yang diawali dengan do'a bersama yang dipimpin oleh MC Regita. Setelah makan bersama selesai, acara ditutup dengan mengucapkan hamdalah secara bersama-sama. Kegiatan ini secara keseluruhan dilaksanakan secara teknis oleh mahasiswa sebagai sebuah tim/kelompok pengabdian dan diikuti oleh warga setempat sebagai peserta kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini terdapat 11 orang Ibu Rumah Tangga (IRT), dan 10 anak-anak yang merupakan warga asli Pantai Amal Baru Kota Tarakan. Selain itu diikuti juga oleh narasumber dari kelompok pengabdian itu sendiri yang berjumlah 6 orang. Sehingga peserta dalam pengabdian ini memiliki total 21 orang peserta.

Dari pengamatan yang telah kami lakukan, masyarakat yang terlibat dalam pengabdian ini sebagian besar sangat menyukai sop buah rumput laut sehingga ketika kami membagikan sop buah rumput laut masyarakat sangat berantusias untuk menerimanya. Selanjutnya, saat sosialisasi masyarakat juga cepat memahami cara pengelolaan rumput laut menjadi sop buah rumput laut dan dapat memahami dengan baik.

Sosialisasi pada kegiatan pengabdian sop buah rumput laut ini dapat memberikan arahan kepada masyarakat Pantai Amal Baru, mengenai tentang pentingnya pengelolaan sumber daya rumput laut yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi. Edukasi pada kegiatan pengabdian ini dapat memberikan peluang kepada masyarakat pesisir Pantai Amal Baru dengan menciptakan ide usaha baru yang berbahan dasar rumput laut dengan kualitas tinggi dan modal yang terjangkau.

Acara berbagi sop buah rumput laut pada kegiatan pengabdian ini dapat menjadikan ikatan silaturahmi antara mahasiswa Universitas Borneo Tarakan dengan masyarakat Pantai Amal Baru menjadi semakin erat sehingga terciptanya pengetahuan baru bagi masyarakat setempat dan menambah pengalaman bagi kelompok pengabdian.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat Pantai Amal Baru yang bersedia menerima edukasi mengenai peningkatan pengelolaan rumput laut menjadi sebuah minuman yang menarik yaitu sop buah rumput laut. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Nurul Hidayat, S.E.,M.Sc.,Ph.D yang sudah membimbing kami dari awal hingga selesai terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Dan turut terima kasih kepada masyarakat pesisir Pantai Amal Baru yang sudah berpartisipasi di dalam kegiatan ini.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menggambarkan tujuan yang komperhensif dari program pengabdian masyarakat yang mencakup aspek pengelolaan sumber daya laut dan ekonomi pada masyarakat pesisir Pantai Amal Baru. Hal tersebut mencakup tentang pendidikan masyarakat, peningkatan kualitas budidaya rumput laut, pengembangan pengolahan rumput laut dan peningkatan pendapatan.

Program pengabdian ini adalah bentuk peluang edukasi bagi masyarakat Pantai Amal Baru sebagai bentuk pengelolaan potensi rumput laut yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir dengan memproduksi sop buah rumput laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cokrowati, N., Andriani, R., & Marzuki, M. (2020). Pengolahan rumput laut sebagai camilan sehat di Desa Seriwe Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2), 62-65.
- Hermalena, L., Noer, M., Nazir, N., & Hadiguna, R. A. (2023). Literature review: Kawasan sentra produksi rumput laut berkelanjutan. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 595-612.
- Lubis, Y. M., Erfiza, N. M., Ismaturrahmi, I., & Fahrizal, F. (2013). Pengaruh konsentrasi rumput laut (*Eucheuma cottonii*) dan jenis tepung pada pembuatan mie basah. *Rona Teknik Pertanian*, 6(1), 413-420.
- Oktavinus, O., Zaid, S., & Yusuf, H. (2019). Pengaruh orientasi pasar dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing dan kinerja pemasaran pengolahan rumput laut di Wakatobi. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 5(2), 211-227.
- Rahim, A. R., Safitri, N. M., Aminin, A., Prayitno, S. A., Firmani, U., Utami, D. R., & Lailiyah, W. N. (2023). Alternatif usaha budidaya rumput laut hijau *Caulerpa* sp. dengan metode lepas dasar pada masyarakat pesisir. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 5(1), 122-132.

- Risal, M., & Salju, M. (2017). Pengaruh bauran pemasaran (4PS) dalam meningkatkan kinerja pemasaran studi kasus pada industri kecil pengolahan rumput laut di Provinsi Sulawesi Selatan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(01).
- Rizianiza, I., Mungil, D., & Idhil, A. (2021). Peningkatan pemahaman tentang kemasan pada UMKM pengolahan rumput laut. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 144-152.
- Rusmala, R., Ali, B., & Arnama, I. N. (2024). Penerapan teknologi sistem detektor suhu dan salinitas air otomatis pada kelompok usaha budidaya rumput laut “Mattua RI Tasi.” 5(3), 1263-1270.
- Sakaria, F. S., & Annisa, R. N. (2023). Pelatihan pengolahan rumput laut untuk mendukung pengembangan kewirausahaan di masa pandemi COVID-19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 339-344.
- Sakti, S. K. (2020). Kinerja dinas pangan pertanian dan perikanan dalam pemberdayaan petani rumput laut di kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 8(2), 85-102.
- Saputra, S. A. (2021). Karakteristik dan kualitas mutu kerajinan rumput laut di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*.
- Sarmin, S., Dangnga, M. S., & Malik, A. A. (2021). Strategi pengembangan usaha budi daya rumput laut (*Eucheuma cottonii*) di daerah perbatasan-Pulau Sebatik. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(2), 147-158.
- Sujana, I. W., Al Zarliani, W. O., & Hastuti, H. (2020). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengolahan rumput laut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1), 24-33.
- Syafikri, D., Nurwahidah, S., & Kautsari, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat kawasan konservasi Kramat, Bedil, dan Temudong melalui pengembangan ekowisata bahari dan budi daya rumput laut. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-10.
- Wibowo, L., & Fitriyani, E. (2013). Pengolahan rumput laut (*Eucheuma cottonii*) menjadi serbuk manisan instan. *Jurnal Ilmiah*.

LAMPIRAN



The banner features a photograph of a building with an orange facade and the UBT logo. Below the building is a group of seven people in blue jackets. To the right of the photo is the text for the community service activity.


PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
TEMA :
Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Rumput Laut sebagai Penggerak
Ekonomi Baru dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan
Dosen Pengampu : Nurul Hidayat, S.E, M.Sc, Ph.D
Ketua kelompok 3 : Haikal Nur Musyafak
Anggota kelompok 3 :
1. Regita Aqsa Rizki Cahyani
2. Risna Indah Muliana
3. Maya Anggren
4. Marteni
5. Qalsum Nur J

Gambar 1 Spanduk Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Pematongan Buah Melon



Gambar 3 Pencucian Buah



Gambar 4 Pencucian Rumput Laut



Gambar 5 Merebus Rumput Laut



Gambar 7 Pembuatan Sop Buah Rumput laut



Gambar 6 Sop Buah Rumput Laut



Gambar 8 Pengisian Es Diwadah



Gambar 9 Penutupan Wadah Es



Gambar 10 Pemberian Edukasi



Gambar 11 Akhir Edukasi



Gambar 12 Pembagian Sop Buah Rumput Laut



Gambar 13 Foto Bersama Warga Pantai Amal Baru



Gambar 14 Foto Bersama Anak-Anak Pantai Amal Baru